

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini memuat metode dan pendekatan penelitian, seperti berikut:

Dalam sebuah penelitian ada baiknya kita memperhatikan keselerasan dalam suatu teknik dengan alur pemikiran secara umum. John Creswell (dalam Raco J R, 2010, hlm. 6) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti. Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan *mereview* bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dalam memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data. Kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh. Penelitian ini berpuncak pada pelaporan hasil penelitian. Pembaca atau *audience* mengevaluasi dan selanjutnya menggunakannya. Dari identifikasi masalah hingga pelaporan, semuanya berlangsung dalam suatu proses yang bertahap yang berurutan secara teratur dan sistematis.

Dapat kita pahami, bahwa teknik atau prosedur yang peneliti gunakan dalam sebuah penelitian tidak akan terlepas dari sebuah metode dan metodologi, dalam konteks penelitian kualitatif, keduanya saling mengandalkan satu sama lain. Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu mengetahui proses pembelajaran tari *Keser Bojong* di sanggar Cantika Studio kepada orang dewasa berusia 50 tahun serta mengetahui hasil akhir pembelajaran Tari Keser Bojong di sanggar Cantika Studio yang disampaikan kepada orang dewasa. Sedangkan, tujuan dari penelitian ini hanya mendeskripsikan, memaparkan dan memotret pembelajaran. Maka dari itu metode yang tepat digunakan peneliti yaitu metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif.

Secara umum metode penelitian didefinisikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan memiliki tujuan tertentu

baik praktis maupun teoritis. Dikatakan sebagai ‘kegiatan ilmiah’ karena penelitian dengan aspek ilmu pengetahuan dan teori. ‘Terencana’ karena penelitian harus di rencanakan dengan memperhatikan waktu, dana dan aksesibilitas terhadap tempat dan data (Raco J R, 2010, hlm. 10). Maka dari itu, Metode sangat penting dilakukan dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu data yang relevan dengan teknik atau prosedur yang terstruktur.

Metode deskriptif analisis adalah cara untuk menggambarkan dan mengumpulkan data-data yang sesuai dengan fakta kemudian di analisis oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, atau kecenderungan yang tengah berlangsung (Sukmadinata dalam skripsi Nina Wahyuni, 2019, hlm. 27)

Tujuan penelitian kualitatif sangat bervariasi tergantung tujuannya. Terkait dengan tujuannya, penelitian kualitatif memiliki beberapa jenis yaitu penelitian yang dibuat untuk kepentingan penelitian itu sendiri, kepentingan evaluasi, penyelesaian disertai atau kepentingan pribadi karena tujuannya berbeda maka criteria penilaiannya juga berbeda. (Raco J R 2010, hlm.16)

Menurut Raco J R (2010, 30) secara umum metode penelitian dirangkum dalam tiga langkah. Langkah pertama adalah mengajukan pertanyaan. Pertanyaan ini muncul karena ada sesuatu hal yang menarik dan mungkin saja tidak biasa atau dianggap janggal. Hal yang menarik, tidak biasa dan janggal ini menuntut adanya jawaban atau pemahaman lebih mendalam. Langkah kedua adalah mengumpulkan data baik dengan cara wawancara atau mengajukan pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya bersama dengan pilihan jawabannya. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan *informasi* yang lebih tepat sehingga jawaban atas hal menarik, tidak biasa dan janggal tersebut dapat diperoleh secara tepat dan benar. Langkah ketiga adalah menyajikan jawaban yang diperoleh sesudah data dan informasi dianalisis dengan cara yang benar.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Subyek penelitian sangat penting untuk sebuah penelitian. Partisipan yang ikut berkontribusi dalam penelitian ini yaitu Mira Tirasondjaya sebagai narasumber mengenai tari keser bojong, Yadi Kusmayadi sebagai pimpinan sanggar tari cantika studio mengenai keberadaan sanggar dan pesertab belajar di sanggar tari cantika studio, Lina Marlina sebagai pelatih tari di sanggar cantika studio, dan ibu-ibu peserta belajar di sanggar Cantika Studio

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sanggar cantika studio yang beralamat di jalan Cempaka VI No. 37-39. Kelurahan Kencana, Rancaekek, pimpinan Bapak Yadi Kusmayadi. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena di sanggar cantika studio terdapat peserta belajar usia 50 tahun ke atas (orang Dewasa).

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Data yang diperoleh dari suatu pengumpulan data itu bisa disebut dengan data primer maupun sekunder, dalam pengumpulan atau pengukurannya selalu menggunakan alat ukur yang lazim disebut dengan instrument. Dalam buku Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa :”Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehinggannya lebih mudah diolah”.

Penelitian memerlukan alat ukur yang bertujuan untuk mempermudah mengolah data dan menghasilkan penelitian yang berkualitas.

1) Pedoman Observasi

Observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung kepada obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Observasi dilakukan dengan 3 tahapan :

- a) Mengamati proses pembelajaran tari Keser Bojong kepada orang dewasa di Sanggar Cantika Studio
- b) Mengamati hasil akhir pembelajaran tari keser bojong kepada orang dewasa di Sanggar Cantika Studio.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi secara langsung. Peneliti sebelum melakukan wawancara kepada narasumber, peneliti mencari garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada narasumber sebagai berikut :

- a) Wawancara kepada anak dari Alm pemilik sanggar Padepokan Jugala, bertujuan untuk mengumpulkan informasi seputar latar belakang terciptanya tari *Keser Bojong* dan meminta izin melakukan penelitian tari *Keser Bojong* binaan Padepokan Jugala di sanggar Cantika Studio
- b) Wawancara kepada pelatih tari sanggar Cantika Studio sekaligus murid dari sanggar Padepokan Jugala, bertujuan mengumpulkan informasi tentang penyampaian pembelajaran tari *Keser Bojong* kepada orang dewasa berusia 50 tahun.
- c) Wawancara kepada salah satu peserta belajar yang berusia 50 tahun, bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tari di sanggar cantika studio

3) Studi dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti butuhkan camera, video untuk kelengkapan penelitian.

4) Studi pustaka

Peneliti mengidentifikasi buku-buku pustaka yang dapat menjadi rujukan bagi kajian penelitian serta penelitian sejenis yang relevan dengan penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan hasil relevan dan maksimal. Menurut Kristanto (dalam Iryana, Kaswati, 2010, hlm. 2) Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Maka dari itu, tahapan tersebut tidak boleh salah, peneliti harus cermat dalam melakukan dalam pengumpulan data, karena ada satu kesalahan akan berakibat fatal dan hasil penelitian pun tidak bisa dipertanggung jawabkan.

Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti hendaknya mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian, boleh jadi membutuhkan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda pula. Misalnya rumusan pertanyaan nomor satu hanya membutuhkan teknik wawancara, rumusan pertanyaan nomor dua selain membutuhkan teknik wawancara juga membutuhkan teknik observasi dan dokumentasi. Untuk keperluan memaparkan teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan pertanyaan nomor satu dan dua, yakni teknik pengumpulan data berbentuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Murni (dalam Alhamid dan Anufia, 2019, hlm. 2).

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan penyelidikan yang dibantu dengan panca indera mata dan juga panca indera lainnya.

Maka dari itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur dan terencana karena selain untuk menemukan informasi secara alamiah (natural setting), peneliti juga menghindari adanya data yang masih dirahasiakan dan tidak diizinkan untuk melakukan observasi.

Langkah pertama peneliti melakukan observasi, peneliti mencari informasi terlebih dahulu mengenai pembelajaran tari di Sanggar Padepokan Jugala pada tanggal 8 Februari 2020. Lokasi Sanggar Padepokan Jugala juga tidak jauh dengan

alamat rumah peneliti dan itu sangat mempermudah peneliti melakukan penelitian. Bu Lina Marlina seorang koreo/penata gerak di sanggar Cantika Studio adalah salah satu murid sekaligus pelatih di Padepokan Jugala. Selanjutnya pada tanggal 15 februari 2020 peneliti melihat lokasi kedua tempat latihan Sanggar Cantika Studio (cabang) yang bertempat di gedung Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK) dan di lokasi kedua peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengamati sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran tari di sanggar Cantika Studio. Pembelajaran di lakukan satu ruangan tertutup di lengkapi dengan cermin untuk mempermudah pembelajaran. Peneliti sekaligus meneliti proses pembelajaran yang di lakukan. instruktur menggunakan metode ceramah, demonstrasi, peniruan (imitatif) dan drill (latihan) untuk pembelajaran tari *Keser Bojong* kepada orang dewasa berumur 50 tahun ke atas. Dimana pelatih menjelaskan sikap teknik mendasar terlebih dahulu, setelah itu peserta belajar menirukan gerak yang diberikan oleh instruktur, dan melakukan latihan dilakukan secara berulang-ulang. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi ke sanggar Cantika Studio (utama), untuk melihat keadaan sanggar tersebut dan sarana prasarana serta bertemu dengan pimpinan sanggar Cantika Studio Yadi Kusmayadi. Pada tanggal 29 Juni 2020 Di tengah pertemuan karena terjadinya pandemic covid-19, peneliti melakukan penelitian pembelajaran di rumah salah satu peserta belajar di komplek pratista, Blok E no 1 Antapani. Peserta belajar tidak bisa melakukan latihan di sanggar Cantika Studio (cabang) di karenakan Gedung Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK) milik pemerintah jadi belum bisa dilakukan aktivitas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam suatu penelitian. Nazir (dalam Sarwo Edi, 2016,hlm. 3) mendefinisikan wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Lebih lanjut menyebutkan beberapa hal untuk membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari adalah:

1. Pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal mengenal sebelumnya.
2. selalu menjawab pertanyaan
3. Pewawancara selalu bertanya
4. Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
5. Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah di buat sebelumnya.

Dapat disimpulkan, dengan bantuan beberapa narasumber/interviewee, peneliti bisa mengumpulkan beberapa informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Wawancara bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok.

wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur. Secara umum dalam wawancara terstruktur pewawancara menentukan terlebih dahulu data yang diperlukan. Pewawancara juga menyusun pertanyaan-pertanyaan dengan cara-cara tertentu agar memunculkan jawaban-jawaban yang berkorespondensi dengan kategori-kategori yang sudah ditentukan pada aspek teori (Sarwo Edi, 2016). Peneliti mengharapkan dapat memperoleh informasi yang relevan dan proses wawancara yang terarah dengan baik.

Wawancara pertama dilaksanakan di gedung Yayasan Pusat Kebudayaan (YPK) yang bertempat di jl. Naripan No. 7-9, Braga, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40111, pada tanggal 15 februari 2020 pada pukul 13.00 sampai dengan selesai bersama seorang pelatih dari Sanggar Cantika Studio sekaligus murid dari Sanggar Padepokan Jugala dan perwakilan peserta didik dari Sanggar Cantika Studio yaitu ibu-ibu berusia 50 tahun ke atas. Wawancara ini didapati tentang teknik mendasar dalam menyampaikan materi, bahan ajar serta evaluasi pembelajaran. Selanjutnya pada tanggal 18 maret 2020 peneliti melakukan wawancara bersama Mira Tirasondjaya anak dari Alm Gugum Gumbira di Sanggar Padepokan Jugala yang bertempat di jl. Kopo No.15, Panjunan, Kec. Astanaanyar, Kota Bandung, Jawa Barat 40242. Peneliti mendapatkan hasil dari wawancara tersebut berupa sejarah tentang latar belakang terciptanya tari *keser bojong*, dan masih banyak lagi hasil yang

didapat sesuai dengan tujuan peneliti. Selanjutnya, wawancara ketiga pada tanggal 22 Februari bersama Yadi Kusmayadi selaku pimpinan Sanggar Cantika Studio di Sanggar Cantika bertempat di jl. Cempaka VI No. 37-39. Kelurahan Kencana, Rancaekek. Wawancara ini didapat garis besar tentang sanggar Cantika Studio hingga evaluasi pembelajaran di Sanggar Cantika Studio.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang begitu penting, karena akan menyimpan hasil-hasil dari penelitian dan menjadi salah satu bukti adanya proses penelitian. Dokumentasi penelitian biasanya akan berupa foto, video dan suara/rekaman.

4. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data pada studi pustaka, peneliti harus mengumpulkan sumber-sumber bukul dll, untuk mempermudah penelitian dan membatasi masalah yang sudah ditentukan oleh sanggar Cantika Studio. Peneliti mencari sumber buku tersebut di Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Jurusan Seni Tari, Perpustakaan Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

3.4 Prosedur Penelitian

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti saat melakukan penelitian, sebelum penelitian dilaksanakan lebih lanjut lagi, peneliti harus menyusun rancangan penelitian misalnya menyusun pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber agar peneliti memiliki kesiapan saat bertemu dengan narasumber. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut

a. Awal Penelitian

Langkah pertama yang dilakukan, peneliti mulai menentukan objek penelitian yang akan diteliti, lalu setelah itu peneliti akhirnya mengambil salah satu objek penelitian yaitu tari *keser bojong* yang bertempat di sanggar Cantik Studio, sekitar pada bulan januari 2020, selanjutnya menentukan identifikasi

masalah yang menyangkut dengan objek penelitian. Setelah itu ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan pra penelitian diantaranya :

1) Pra Observasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melaksanakan pra observasi yang didalamnya terdapat permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

2) Observasi

Setelah melakukan pra observasi maka peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 7 Desember 2020 menemui narasumber yaitu Lina Marlina selaku pelatih dari sanggar Cantika Studio. Pada tanggal 10 Desember peneliti mendatangi Sanggar Padepokan Jugala untuk bertemu Mira Tirasondjaya. Setelah cukup dalam melakukan observasi awal, selanjutnya peneliti mencari referensi atau sumber-sumber yang menyangkut dengan suatu objek penelitian.

3) Pengajuan Judul penelitian

langkah selanjutnya peneliti akan mulai menentukan judul penelitian yang akan diajukan kepada dewan skripsi. Dengan berbagai macam pertimbangan, pada akhirnya peneliti mengajukan beberapa judul salah satunya yaitu judul “Pembelajaran Tari Keser Bojong di Sanggar Cantika Studio”

4) Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah peneliti sudah menentukan judul peneliti dan judul tersebut telah disetujui oleh dewan skripsi.

5) Sidang Proposal

Selanjutnya peneliti melakukan sidang proposal pada tanggal 23 Desember 2020 dan langkah selanjutnya peneliti terjun ke lapangan melakukan penelitian.

6) Penyelesaian Administrasi penelitian

Pentingnya peneliti sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian yaitu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan

administrasi seperti surat izin penelitian dari Rektorat Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia, surat keputusan penentuan pembimbing, dan lainnya.

7) Penyusunan Instrumen Penelitian

Saat menentukan data apa saja yang dibutuhkan, peneliti fokus kepada pertanyaan dalam rumusan masalah. Sehingga peneliti dapat mempersiapkan hal apa saja yang mendukung pengumpulan data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian secara relevan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data meliputi pada instrument yang telah disiapkan oleh peneliti, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah semua data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengumpulan data lalu di analisis. Seperti berikut:

1) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan pada saat awal penelitian hingga akhir proses penelitian, saat melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik-teknik dalam pengumpulan data diantaranya menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan study pustaka. Hingga pada akhirnya peneliti mulai menyusun secara sistematis data-data yang sudah diperoleh pada saat penelitian berupa hasil observasi, wawancara.

2) Pengolahan Data

Saat mengolah data, peneliti akan mengolah semua informasi yang peneliti dapatkan. Pengolahan tersebut peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yang bertujuan untuk menyempurnakan atau memperoleh sebuah fakta yang jelas dan lengkap agar bisa tersusun secara rapih.

3) Analisis Data

a) Data yang sudah dikumpulkan dan diolah selanjutnya dianalisis, yang disusun berdasarkan pertanyaan penelitian dan dikelompokkan untuk dijadikan laporan penelitian.

b) Selanjutnya data yang telah terkumpul disusun menjadi bagian-

bagian bab yang sesuai dengan sistematika penulisan.

- c) Peneliti menggunakan buku Pendoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019
- d) Saat berjalan nya melakukan penulisan, peneliti tidak pernah terlepas bimbingan dengan dosen pembimbing, agar menghasilkan suatu laporan yang relavan dan sempurna.

c. Akhir Penelitian

1) Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan peneliti diharapkan sudah menemukan beberapa data karena penarikan kesimpulan harus didasarkan data yang sudah valid dan lengkap. Karena kesimpulan, menarik intisari dari penulisan ini.

2) Penyusunan laporan

Tahap penyusunan, peneliti menyusun laporan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan berupa pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan bahasan juga kesimpulan dan saran dan telah dibimbing dosen pembimbing. Sehingga dapat memperoleh hasil laporan yang benar-benar murni dan sebenar-benarnya.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang anda dapatkan, yang kesemuanya itu anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda (terhadap suatu fenomena) dan membantu anda untuk mempresentasikan penemuan anda kepada orang lain, Bogdan (dalam Barlian Eri, 2016, hlm. 84)

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rukin, 2019)

Jadi analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (dalam Wahyuni, 2019, hlm. 33) dilakukan secara interaktif melalui proses Reduksi Data, Penyajian Data, dan Verifikasi Data. Berikut yang dijabarkan oleh peneliti:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Tempat peneliti untuk melakukan reduksi data yaitu Sanggar Cantika Studio, Sanggar Padepokan Jugala, Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Perpustakaan Umum Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Sehubungan dengan hal tersebut, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari Sanggar Cantika Studio, Sanggar Padepokan Jugala, Perpustakaan Umum UPI, Perpustakaan khusus Pendidikan Tari UPI dan Perpustakaan Umum Institut Seni Budaya Indonesia Bandung. Kemudian, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah peneliti kumpulkan, setelah itu peneliti melakukan pengambilan tindakan.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data, serta meminta pendapat dari setiap pihak yang bersangkutan mengenai pengambilan data yang peneliti lakukan supaya data menjadi relevan.